

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan ditandai kemajuan ekonomi dapat meningkatkan perkembangan suatu perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan dapat diukur dengan perolehan laba yang telah dihasilkan. Pada dasarnya, perusahaan didirikan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan perusahaan dapat terjamin sehingga memudahkan perusahaan untuk berkembang serta bersaing. Dalam menghadapi persaingan sebagai dampak era globalisasi, perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta harus mampu berdaya saing. Berkembangnya perusahaan karena adanya dukungan dari berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor *financial* dan faktor *non financial* seperti gedung, kendaraan, persediaan bahan baku dan sebagainya.

Perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, dengan memaksimalkan faktor-faktor tersebut dan mampu mencari sumber-sumber financial untuk membiayai kegiatan ekonomi perusahaan. Disamping itu dengan terpenuhinya semua kebutuhan perusahaan, baik itu kebutuhan yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek dimana akan mempengaruhi laba yang di peroleh perusahaan. Laba tersebut di investasikan oleh perusahaan di pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan pasar modal yang ada di Indonesia, BEI memiliki peranan penting sebagai sarana untuk berinvestasi, yang

merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bursa efek adalah pihak yang menyediakan sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek (Wulandari, 2009).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 angka 13 menyatakan bahwa yang dimaksud pasar modal adalah “kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Prasetyo, 2017). Sedangkan Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal dilarang, seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Sehingga kegiatan pasar modal yang di jalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dapat disebut sebagai pasar modal syariah (Susanto, 2009).

Secara umum pasar modal merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan suatu transaksi yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakilnya. Dengan tujuan untuk memperoleh modal, dimana penjual dalam pasar modal itu yaitu sebagai perusahaan yang memerlukan modal dan pihak perusahaan yang ingin membeli modal yaitu investasi (Soemitra, 2017). Adapun pasar modal di Indonesia dikenal dengan Bursa efek Indonesia (BEI). BEI memiliki peranan penting sebagai sarana untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bursa efek adalah pihak yang menyediakan sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek.

Di Bursa Efek Indonesia terdapat 7 (tujuh) jenis indeks, antara lain Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektorial, Indeks Harga Saham Gabungan

atau IHSG (*Composite Profit For The Year Index*), Indeks LQ 45, Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100, dan Indeks Syariah Saham Indonesia (ISSI). ISSI merupakan keseluruhan daftar efek syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Indeks syariah yang lebih khusus dari ISSI adalah Jakarta Islamic Index (JII) (Soemitra, 2017).

Pembentukan JII tidak lepas dari adanya kerja sama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM), dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut campur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal (Editor).

Salah satu perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) adalah PT. Aneka Tambang Tbk. PT. Aneka Tambang Tbk. adalah anak perusahaan BUMN pertambangan Inalum. PT. Antam didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. PT. Aneka Tambang Tbk. Atau dikenal dengan Antam merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan perusahaan pertambangan ini mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. Data ini diperoleh melalui website resmi PT. Aneka Tambang Tbk. pada (<https://antam.com/id>).

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang memproses sebuah keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang atau jasa yang ditujukan bagi pemuasan bagi pembeli (Umar, 2002). Kinerja keuangan perusahaan mempunyai penilaian yang bisa digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil dari laba tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Adanya kesulitan yang diketahui perusahaan sejak awal, maka pihak perusahaan bisa mengambil langkah untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang.

Sebelum investor melakukan transaksi saham, terlebih dahulu investor mencari informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan investor dapat melihat perkembangan perusahaan. Apakah perusahaan mengalami peningkatan atau kemunduran. Perusahaan harus memiliki alternatif untuk mengantisipasi setiap perubahan dengan mengambil suatu keputusan yang tepat serta perlunya informasi yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan yaitu melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode waktu tertentu (Nur & SE, 2020).

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh seorang investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah mengenai kenaikan dan penurunan laba perusahaan. Kenaikan dan penurunan laba perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.

Faktor-faktor tersebut tercantum dalam laporan laba rugi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menekankan kepada faktor beban, diantaranya yaitu faktor *General and Administrative Expenses* (Beban Umum dan Administrasi) dan *Income Tax Expense* (Beban Pajak Penghasilan) yang dapat mempengaruhi terhadap *Profit For The Year* (Laba Tahun Berjalan).

Dalam laporan laba rugi, *General and Administrative Expenses* termasuk ke dalam bagian operasi yang melaporkan beban dari operasi utama perusahaan. *General and Administrative Expenses* merupakan biaya yang terjadi dibagian umum dan administrasi. Bagian ini pada umumnya merupakan bagian yang terdiri dari beranekaragam pekerjaan yang sering disebut bagian umum. Sesuai dengan namanya yaitu bagian administrasi umum maka bagian ini mengurus masalah-masalah administrasi perusahaan serta hal lain yang berhubungan dengan kepentingan umum perusahaan.

Income Tax Expenses adalah beban pada laporan laba rugi dan digunakan dalam menentukan laba bersih (Harrison Jr et al., 2012). Sebagian besar perusahaan dalam membayar pajak penghasilan seperti yang dilakukan individu, tarif atau tingkat pajaknya itu berbeda. Akuntansi untuk pajak penghasilan biasanya mengikuti prinsip akuntansi akrual. Misalnya pada akhir tahun melaporkan laba bersih sebelum pajak, beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sama. Tetapi bagi sebagian besar perusahaan beban pajak dan utang pajak itu berbeda. Beberapa pendapatan dan beban mempengaruhi laba dengan cara yang berbeda untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Profit For The Year adalah komponen yang dihitung paling akhir dan disajikan sebelum pernyataan jumlah laba atau lembar saham mengimplikasikan jumlah nominal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, *Profit For The Year* terdiri atas perubahan aktiva yang berasal dari transaksi operasi perusahaan. Kegunaan dari *Profit For The Year* ini yaitu untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang dalam menentukan nilai profitabilitas serta nilai investasi.

Dalam laporan laba rugi beban digunakan sebagai pengurang pendapatan, biaya akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan (Syafri, 2004). Data yang di peroleh peneliti, adanya perubahan *General and Administrative Expenses* dan *Tax Expense Net* yang mempengaruhi *Profit For The Year*. Apabila nilai *General and Administrative Expenses* dan nilai *Income Tax Expense* mengalami kenaikan maka nilai *Profit For The Year* akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Dari teori tersebut peneliti akan membandingkan dengan data keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk. Berikut ini tabel data perbandingan keuangan dari tahun 2011-2020.

Tabel 1.1
General and Administrative Expenses dan Income Tax Exspenses terhadap Profit For The Year di PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2012-2021

Dalam ribuan

Periode	<i>General and Administrative Expenses</i>		<i>Income Tax Expenses</i>		<i>Profit For The Year</i>	
2011	783.758		640.889		1.927.892	
2012	857.210	↑	902.379	↑	2.993.116	↑
2013	1.033.802	↑	542.878	↓	409.947	↓
2014	783.696	↓	47.263	↓	(743.530)	↓
2015	776.280	↓	227.921	↑	(1.440.853)	↓
2016	707.278	↓	172.485	↓	64.806	↑
2017	794.369	↑	317.893	↑	136.503	↑

2018	1.786.728	↑	377.150	↑	1.636.003	↑
2019	2.047.136	↑	493.182	↑	193.852	↓
2020	1.910.404	↓	491.824	↓	1.149.354	↑
2021	2.542.548	↑	1.181.769	↑	1.861.740	↑

Sumber: (<https://www.antam.com/id/reports/annual-reports>)

Pada tabel di atas, berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *General and Administrative Expenses*, *Income Tax Expenses*, dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012, *General and Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* mengalami kenaikan dengan masing-masing *General and Administrative Expenses* dari 783.758 menjadi 857.210 dan *Income Tax Expenses* dari 640.889 menjadi 902.379 kemudian *Profit For The Year* juga mengalami kenaikan dari 1.927.892 menjadi 2.993.116. berdasarkan data tersebut diketahui bahwa variabel X1 dan variabel X2 mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan variabel Y. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana apabila *General and Administrative Expenses* naik dan *Income Tax Expenses* naik maka *Profit For The Year* akan mengalami penurunan. Hal tersebut dinamakan dengan hubungan simultan.

Pada tahun 2013, *General and Administrative Expenses*, *Income Tax Expenses*, dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan dan penurunan dengan masing-masing *General and Administrative Expenses* naik dari 857.210 menjadi 1.033.802, *Income Tax Expenses* turun dari 902.379 menjadi 542.878, dan *Profit For The Year* dari 2.993.116 turun menjadi 409.947. dari data tersebut terlihat bahwa variabel X2 mengalami penurunan dan variabel Y juga ikut mengalami

penurunan. Idealnya ketika *Income Tax Expenses* naik, maka *Profit For The Year* akan turun. Hal tersebut dinamakan hubungan parsial.

Pada tahun 2014, *General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari 1.033.802 menjadi 783.696, *Income Tax Expenses* turun dari 542.878 menjadi 47.263 dan *Profit For The Year* turun dari 409.947 menjadi (743.530). Hal ini tidak sesuai dengan teori, apabila *General and Administrative Expenses* turun dan *Income Tax Expenses* turun maka *Profit For The Year* akan naik. Pada tahun 2015, *General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari 783.696 menjadi 776.280, *Income Tax Expenses* naik dari 47.263 menjadi 227.921 dan *Profit For The Year* dari (743.530) turun menjadi (1.440.853). Hal ini tidak sesuai dengan teori, apabila *Income Tax Expenses* turun maka *Profit For The Year* akan naik.

Kemudian pada tahun 2016, *General and Administrative Expenses*, *Income Tax Expenses*, dan *Profit For The Year* masing-masing mengalami kenaikan dan penurunan, dimana *General and Administrative Expenses* turun dari 776.280 menjadi 707.278, *Income Tax Expenses* turun dari 227.921 menjadi 172.485 dan *Profit For The Year* naik dari (1.440.853) menjadi 64.806. Pada tahun 2017, *General and Administrative Expenses*, *Income Tax Expenses*, dan *Profit For The Year* masing-masing mengalami kenaikan dimana *General and Administrative Expenses* naik dari 707.278 menjadi 794.369, *Income Tax Expenses* naik dari 172.485 menjadi 317.893 dan *Profit For The Year* naik dari 64.806 menjadi 136.503. Hal ini tidak sesuai dengan teori, idealnya ketika

General and Administrative Expenses dan *Income Tax Expenses* naik maka *Profit For The Year* akan turun.

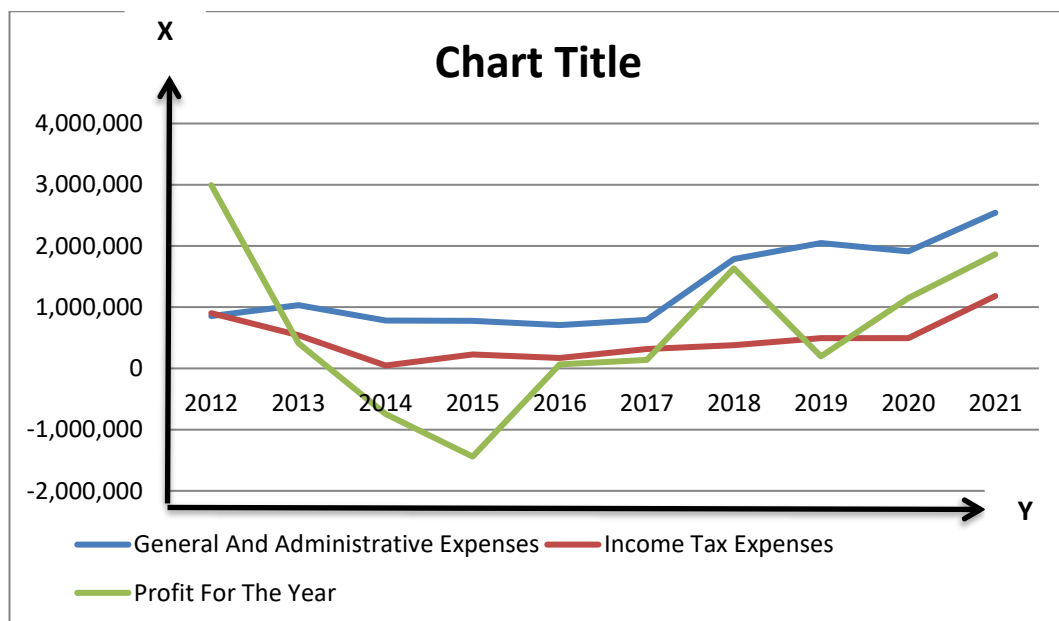
Pada tahun 2018, *General and Administrative Expenses* naik dari 794.369 menjadi 1.786.728, *Income Tax Expenses* naik dari 317.893 menjadi 377.150, dan *Profit For The Year* naik dari 136.503 menjadi 1.636.003. Selanjutnya ditahun 2019, *General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari 1.786.728 menjadi 2.047.136, *Income Tax Expenses* mengalami kenaikan dari 377.150 menjadi 493.182, sedangkan *Profit For The Year* mengalami penurunan dari 1.636.003 menjadi 193.852 .

Pada tahun 2020 ketiga variabel tersebut mengalami penurunan dan kenaikan dimana *General and Administrative Expenses* dari 2.047.136 turun menjadi 1.910.404, *Income Tax Expenses* dari 493.182 turun menjadi 491.824, *Profit For The Year* dari 193.852 turun menjadi 1.149.354. kemudian pada tahun 2021, *General and Administrative Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing-masing mengalami kenaikan dimana *General and Administrative Expenses* dari 1.910.404 naik menjadi 2.542.548, *Income Tax Expenses* dari 491.824 naik menjadi 1.181.769, dan *Profit For The Year* dari 1.149.354 naik menjadi 1.861.740.

Dari keterangan di atas, terlihat terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *General and Administrative Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year*. Teori menyatakan bahwa apabila *General and Administrative Expenses* dan nilai *Income Tax Expense* mengalami kenaikan maka nilai *Profit For The Year* akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *General and Administrative Expenses, Income Tax Expenses, dan Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Pada Periode 2012-2021 sebagaimana tampak pada grafik di berikut.

Grafik 1.1
General and Administrative Expenses, Income Tax Expenses dan Profit For The Year di PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021



Berdasarkan data grafik di atas, terlihat fluktuasi *General and Administrative Expenses, Income Tax Expenses dan Profit For The Year* dari tahun 2012 sampai 2022. *General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup fluktuatif dari tahun ketahunnya. *General and Administrative Expenses* tertinggi berada pada tahun 2021 yaitu sebesar 2.542.548, sedangkan *General and Administrative Expenses* terendah berada ditahun 2016 yaitu sebesar 707.278. Begitupun dengan *Income Tax expenses* pun mengalami naik turun yang cukup fluktuatif. *Income Tax expenses* tertinggi

berada ditahun 2021 yaitu sebesar 1.181.769. Sedangkan *Income Tax expenses* terendah berada ditahun 2014 yaitu sebesar 47.263. Kemudian *Profit For The Year* mengalami fluktuasi dari tahun ketahunnya. *Profit For The Year* tertinggi berada ditahun 2012 yaitu sebesar 2.993.116, sedangkan *Profit For The Year* terendah berada ditahun 2015 yaitu sebesar (1.440.853).

Jika melihat data diatas, ada di beberapa tahun yang tidak sesuai dengan teori yang sudah ada, jika mengacu pada teori yang ada jika *General and Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* naik maka *Profit For The Year* akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah antara teori dengan apa yang terjadi pada data yang telah disajikan, maka dengan adanya fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh General and Administrative Expenses dan Income Tax Expenses terhadap Profit For The Year pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *General and Administrative Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021?

2. Apakah pengaruh *Income Tax Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021?
3. Apakah pengaruh *General and Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *General and Administrative Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Income Tax Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021;
3. Untuk mengetahui pengaruh *General and Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *General and Administrative Expenses* dan

Income Tax Expenses terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021;

- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *General and Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *General and Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2012-2021;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;

- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *General and Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year*.

